

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Malah

Indonesia sebagai suatu Negara yang luas, menyebabkan diperlukan pengembang sarana transportasi untuk mendukung aktivitas perekonomian. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembang ekonomi di suatu Negara.

Maka sebab itu sarana transportasi banyak bermunculan penyediaan layanan transportasi, baik itu transportasi darat, laut maupun udara. Semuanya berusaha menerapkan tata kelola serta modal intelektual yang terbaik untuk mencapai tujuan, yaitu untuk memperoleh laba dan memberikan layanan yang optimal. Oleh sebab itu persaingan begitu ketat pun tidak dapat dihindarkan untuk mempertahankan kinerja serta dapat meningkatkan nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera bagi pemiliknya. Nilai perusahaan yang tinggi nilai akan memiliki dampak positif bagi kemakmuran para pemegang saham,

sehingga para pemegang saham menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut¹.

Nilai perusahaan dilihat melalui kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja manajemen dapat diukur dari kondisi internal perusahaan, bagaimana manajer mengelola tata kelola perusahaan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang telah direncanakan, sedangkan kinerja keuangan dapat diukur dari kondisi keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.

Pada industri transportasi banyak perusahaan asing masuk ke Indonesia yang menyebabkan nilai perusahaan semakin menurun, contohnya adalah maskapai penerbangan Air Asia yang menetapkan harga tiket pesawat murah serta dari segi pelayanan dan tata kelola jauh berbeda dengan maskapai penerbangan yang berada di Indonesia. Contoh kasus yang terjadi di Indonesia saat ini mengenai penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah PT. Garuda Indonesia. PT. Garuda Indonesia Tbk yang kontraproduktif dengan *Good Corporate Governance* seperti yang diiklankan di media televisi dan media cetak. Pertama, dengan pertentangan sejumlah pilot lokal yang tergabung dalam Asosiasi Pilot Garuda (APG). Para awak pilot ini, bahkan sempat melakukan mogok setengah hari setelah melakukan pertemuan antara Direktur Utama

¹ Ratna Rahmawati, "Good Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", skripsi p. 1

Emirsyah Satar yang dimediasi oleh Menteri BUMN Mustofa Abu Bakar. Kedua, dalam laporan keuangan tengah tahun, PT. Garuda Indonesia (Persero) mengalami kerugian sepanjang semester pertama sebesar Rp 185,73 miliar. Pendapatan Garuda sebenarnya naik dari 7,75 triliun menjadi Rp 11,21 triliun. Namun beban usaha Garuda, juga melonjak tinggi dibanding periode sebelumnya. Dua berita ini, sangat menggelitik dan sangat tidak sesuai. Karena selama ini perusahaan plat merah ini katanya telah menerapkan prinsip GCG, sehingga meraih penghargaan sebagai *The Most Trusted Company* dua kali berturut-turut pada 2009 dan 2010. Dengan penghargaan itu, Garuda dianggap sangat terpercaya dalam transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness*. Namun kedua berita tersebut menunjukkan bahwa GCG Garuda hanya slogan².

Banyak maskapai asing masuk ke Indonesia PT. Garuda Indonesia memperbaiki *human capital*, sebagai salah satu aspek dalam *Quantum Leap* – skema strategi pengembangan Bisnis Maskapai Garuda, dikembangkan berdasarkan tiga cara. Cara yang pertama adalah dengan pengelolaan *talent*. Apa yang dilakukan Garuda, para *talent*-nya dididik untuk dipersiapkan sebagai seorang *future leader*.

Yang kedua adalah *people manager*, bukan hanya semata-mata areanya manager SDM. Intinya adalah bahwa setiap manager bertanggung jawab untuk

² Kompas.com, 2013. Sumber: maskapai penerbangan] PT. Garuda Indonesia Tbk. GCG Garuda, Jangan Sekedar Slogan. Link: <http://m.kompasiana.com/post/read/385590/gcg-garuda-jangan-sekedarslogan>

mengatur manusia, bukan semata-mata fungsi *bottom line* dari departemennya. Dan terakhir, Garuda juga menerapkan budaya perusahaan yang tepat, yang selaras dengan strategi perusahaan, terutama dalam mengembangkan karyawan - karyawannya.

Pembelajaran dari Garuda, di mana sumber daya manusia menjadi fokus dari pengembangan bisnisnya, menjadi *insight* dari sesi ini. Saat banyak perusahaan lain di Indonesia bekerja keras meningkatkan pertumbuhan mereka dengan fokus pada produk atau marketing, tetapi Garuda memilih *right people* untuk mendorong pertumbuhan perusahaannya³.

Salah satu contoh kasus manipulasi laporan keuangan adalah yang dialami PT. Kereta Api Indonesia (PT.KAI). kasus ini menjelaskan terjadi karena tidak ada pemisah antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan internal yang dengan mudah perusahaan PT Kereta Api Indonesia (KAI) dengan mudah memanipulasi dengan cara sejumlah pos yang nyatakan sebagai beban, tetapi di nyatakan sebagai aset perusahaan menunjukkan bagaimana proses tata kelola yang dijalankan dalam suatu perusahaan mengalami penurunan terhadap kinerja perusahaan. Maka Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui rasio keuangan perusahaan pada saat ini, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan akan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang

³ Portalhr.com,2012 sumber : kunci pengelolaan SDM Garuda. Link : <http://www.portalhr.com/berita/right-people-kunci-pengelolaan-sdm-garuda/>

terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan bukan hanya dihasilkan oleh aktiva perusahaan yang bersifat nyata (*tangible assets*) tetapi hal yang lebih penting adalah adanya *intangible assets* yang berupa sumber daya manusia (SDM) yang mengatur dan mendayagunakan aktiva perusahaan yang ada. *Intellectual Capital* merupakan cara untuk memperoleh keuntungan kompetitif dan menjadi komponen yang sangat penting bagi perusahaan yang makmur, pertumbuhan sangat pesat dan berkembang.

Motivasi dilakukan penelitian ini yaitu pertama ingin mengungkapkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* didalam suatu perusahaan yang baik dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi internal perusahaan secara menyeluruh dan kewajiban manajemen untuk mengungkapkan semua informasi yang berkaitan dengan perusahaan sehingga dapat mengurangi tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Kedua ingin mengetahui bagaimana penerapan modal intelektual di perusahaan tersebut dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan sehingga *good corporate governance* dapat diterapkan dengan baik agar dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan serta menekan terjadi praktik manajemen laba

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil judul: ***“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013).***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak perusahaan transportasi di Indonesia yang belum penerapan *good corporate governance*
2. Terdapat manipulasi laporan keuangan dalam dunia bisnis terutama di industri transportasi di Indonesia seperti yang di lakukan oleh Perusahaan *Go public* melalui praktek manajemen laba
3. Banyaknya perusahaan jasa yang belum mengetahui dampak dari *intellectual capital*, dimana *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dimulai dari tahun penelitian 2011-2013
2. Industri manufaktur sub-sektor Transportasi
3. Penelitian ini hanya dibatasi membahas variabel *good corporate governance*, *intellectual capital* manajemen laba dan kinerja perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Maka dari identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dapat dikaji perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah model penelitian yang diproksikan dengan *intellectual capital*, *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening?
2. Apakah terdapat pengaruh negatif signifikan penerapan *intellectual capital* terhadap manajemen laba?
3. Apakah terdapat pengaruh negatif signifikan *good corporate governance* terhadap manajemen laba?
4. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan penerapan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh positif signifikan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah terdapat pengaruh negatif signifikan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah model penelitian yang diproksikan dengan *intellectual capital*, *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening dapat diterima
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh negatif *intellectual capital* terhadap manajemen laba

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh negatif signifikan *good corporate governance* terhadap manajemen laba
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif signifikan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan
6. Untuk mengetahui adanya pengaruh negatif signifikan manajemen laba terhadap kinerja
7. Untuk mengetahui adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan tidak termediasi melalui manajemen laba?
8. Untuk mengetahui adanya pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan tidak termediasi melalui manajemen laba?

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Ketentuan yang ada manfaat penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan serta ingin mendapatkan gelar sarjana dengan nilai yang terbaik dan mengaplikasikan ilmu yang selama ini

dipelajari mengenai pengaruh *Good Corporate Governance, intellectual capital* dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan khususnya di bidang transportasi

2. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor dalam memilih perusahaan yang mempunyai kinerja serta nilai perusahaan yang tinggi dan baik.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai acuan terutama penelitian yang berkaitan mengenai analisis pengaruh *good corporate governance intellectual capital* dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah memahami pembahasan dari isi proposal skripsi ini, maka secara garis besar isi dari proposal skripsi ini dibagi dalam 6 (enam) bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran penelitian secara garis besar penelitian yang akan dilakukan.

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini adalah landasan teori yang akan menguraikan mengenai teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB II: METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang berisi uraian mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini dan juga membahas mengenai variabel-variabel penelitian dan pengukurannya, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan diuraikan gambaran umum lokasi penelitian yang berisi untuk uraian mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas ekonomi perusahaan serta aspek-aspek yang berkaitan dengan konsentrasi studi.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan diuraikan hasil dan pembahasan penelitian yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedatisitas. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang di dapat penulis berdasarkan uraian dari hasil analisis dalam bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang di anggap perlu untuk di jadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.